



EKONOMI KOPERASI



MULIHA HALIM

Tentang Penulis



Muliha Halim, lahir pada tanggal 30 Desember 1965 di Wangi-Wangi Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudara. Anak dari pasangan Halim (alm) dan Ibu Mida (alm). Jenjang Pendidikan Formal : SDN 2 Wanci lulus tahun 1980. SMP Negeri 4 Kendari tahun 1983, SMAN 4 Kendari Tahun 1986. Pendidikan Tinggi; S1 Universitas Halu Oleo Tahun 1992, Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi,

S2 Universitas Padjadjaran Jurusan Ilmu Ekonomi Bidang Keahlian Ekonomi Koperasi, lulus Tahun 2003 dan S3 Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan (PIPS) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lulus Tahun 2012. Sampai sekarang menjadi dosen tetap di (S1 FKIP dan S2 Pascasarjana Universitas Halu Oleo Kendari.

Pengalaman mengajar dimulai sejak masih menjadi mahasiswa sebagai asisten dosen pada mata kuliah auditing dan dasar-dasar akuntansi. Setelah di angkat jadi dosen tetap dipercayakan untuk mengasuh mata kuliah pada program studi pendidikan ekonomi dan akuntansi antara lain:

1. Sejarah teori-teori ekonomi;
2. Ekonomi Pendidikan;
3. Senimar dan Praktik Koperasi
4. Ekonomi koperasi;
5. Kewiausahaan;
6. Metodologi Penelitian;
7. Statistika;
8. Pemeriksaan Koperasi;
9. Manajemen Koperasi
10. Agrobisnis.

Menikah dengan Sriwulandari, S.Pd tahun 1991, dan dianugerahi dua putra-putri Septian Chandara Pratama (Tian) dan Dwi Fatmawati Halim (Fia). Saat ini tinggal di Jln. Kapten Pier Tendean Kompleks Perumahan Teporombua No.2-3/B RT 02/ RW 03 Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

EKONOMI KOPERASI

Muliha Halim



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

EKONOMI KOPERASI

Penulis : Muliha Halim

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-120-086-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga naskah ini dapat diselesaikan. Isi buku ini merupakan perpaduan dari berbagai kajian literasi dan pengalaman empiriks. Kajian ini termasuk mengajak pembaca terutama mahasiswa, dosen dan pelaku dan pemerhati Koperasi untuk menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan perkoperasian

Akhirnya penulis menyadari bahwa isi dari paparan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, kami tetap berharap semoga bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai suatu perbuatan kebaikan, aamiin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK KOPERASI...1	
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian dan Karakteristik Koperasi.....	8
C. Dukungan teori Aliran Nominalis	11
D. Nilai-Nilai Dasar Koperasi.....	18
E. Perbedaan Budaya Dalam Perilaku Antar Kelompok	41
F. Fungsi Nilai.....	46
BAB 2 LANDASAN DAN ASAS KOPERASI INDONESIA ..48	
A. Landasan Perkoperasian Indonesia	48
B. Azas Koperasi Indonesia.....	50
C. Peranan Koperasi Indonesia	51
D. Fungsi dan Peranan Koperasi di Indonesia.....	52
E. Prinsip-Prinsip Koperasi.....	55
F. Jenis-Jenis Koperasi	57
BAB 3 PERMODALAN KOPERASI.....61	
A. Permodalan Koperasi	61
B. Sumber-Sumber Permodalan Koperasi	64
C. Membangun Sistem Keuangan Koperasi	70
D. Perbedaan Antara Saham Pada Koperasi Dan Saham Pada Perseroan Terbatas.....	72
E. Modal Cadangan	75
F. Permasalahan Pajak Penghasilan Koperasi.....	81
BAB 4 PERBEDAAN KOPERASI DENGAN ORGANISASI LAINNYA.....83	
A. Perbedaan Koperasi Dengan Usaha Swasta Dan Usaha Milik Negara.....	86
B. Perbedaan Koperasi Dengan Gotongroyong.	93
BAB 5 ALAT PERLENGKAPAN ORGANISASI KOPERASI 98	
A. Rapat Anggota	98
B. Pengurus.....	104
C. Pengawas.....	112

BAB 6	MAZHAB KOPERASI	136
	A. Idiologi atau Aliran Koperasi.....	136
	B. Kesalahpahaman Terhadap Konsep Koperasi.....	138
BAB 7	LATAR BELAKANG SEJARAH DAN TIMBULNYA GERAKAN KOPERASI DUNIA	145
	A. Koperasi Sebagai Suatu Sistem	145
	B. Sejarah Perkembangan Koperasi di Eropa.....	151
	C. Sejarah Koperasi Di Amerika Serikat	164
BAB 8	SEJARAH PERKEMBANGAN KOPERASI DI ASIA	169
	A. Koperasi Di Korea	169
	B. Koperasi Di Jepang.....	171
	C. Koperasi di Indonesia	172
	DAFTAR PUSTAKA	186
	TENTANG PENULIS	188



EKONOMI KOPERASI

Muliha Halim



BAB 1 | PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK KOPERASI

A. Pendahuluan

Mendengar kata koperasi, rasanya bukan sesuatu istilah yang asing ditelinga kita, bahkan banyak orang yang mencibir, takala orang berbincang tentang usaha koperasi, dan tidak jarang dipelesetkan menjadi kopurusi. Dibalik cibiran itu, sebenarnya masih banyak keberhasilan koperasi yang mampu bertahan bahkan maju. Pertanyaan kita kemudian, mengapa kita perlu menjadi anggota organisasi koperasi? Bagaimana memaknai koperasi sebagai lembaga ekonomi bagi masyarakat lemah ditengah-tengah sistem ekonomi kapitalis sekarang ini?.

Masyarakat dunia sudah mengenal koperasi, bahkan koperasi hampir terdapat di semua negara, baik negara industri maupun negara-negara berkembang. Khusus dinegara-negara berkembang banyak alasan orang untuk mendirikan organisasi koperasi, secara umum adalah karena organisasi koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya, karena untuk memenuhi kebutuhan sendiri tidak dapat dilakukan dengan sendirian yang disebabkan oleh keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh manusia. Dijelaskan oleh Charter J. Barnard, dalam Sutaryo Salim (2004)) bahwa keterbatasan-keterbatasan (*limit control needs*) manusia dalam memenuhi kebutuhannya sendiri terdiri dari:

- ◆ Keterbatasan *Biological* yaitu manusia secara kodrati sejak lahir lemah, maka memerlukan orang lain untuk bisa hidup dan berkembang;

BAB 2

LANDASAN DAN ASAS KOPERASI INDONESIA

A. Landasan Perkoperasian Indonesia

Landasan merupakan pondasi yang mendasari berdirinya koperasi sedangkan azas menjadi dinding dari sebuah bangunan koperasi yang disesuaikan dengan nilai-nilai dasar dan falsafah dari masing-masing bangsa. Dengan demikian Landasan dan azas sebagaimana di atas adalah landasan dan asas koperasi yang berlaku secara universal. Landasan dan azas koperasi seperti itu terdapat di dalam lingkungan bangsa manapun. Tanpa ke tiga unsur tersebut sebagai landasan dan asasnya, Koperasi tidak mungkin dapat berdiri dengan kokoh. Bab ini bermaksud membahas landasan, asas, Peranan dan tujuan koperasi Indonesia

Landasan dan asas koperasi umumnya terdiri atas tiga hal, yakni; 1) pandangan hidup dan cita-cita moral yang ingin dicapai suatu bangsa. Unsur ini biasa disebut sebagai landasan cita-cita atau landasan idiil yang menentukan arah perjalanan usaha koperasi. 2) semua ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur agar falsafah bangsa, sebagai jiwa dan cita-cita moral bangsa, benar-benar dihayati dan diamalkan. Unsur landasan koperasi yang ke dua ini disebut sebagai landasan struktural. 3) adanya rasa dan karsa untuk hidup dengan mengutamakan tindakan saling tolong menolong di antara, sesama manusia berdasarkan ketinggian budi dan harga diri, serta dengan kesadaran sebagai makhluk pribadi yang harus bergaul dan bekerjasama dengan, orang lain. Sikap dasar yang demikian ini dikenal sebagai asas koperasi.

BAB 3

PERMODALAN KOPERASI

A. Permodalan Koperasi

Dalam pemberian definisi dari Koperasi, Soeriaatmadja telah memberikan penekanannya pada "koperasi adalah kumpulan dari orang-orang". Maksud dari pemberian penekanan tersebut adalah untuk menjelaskan bahwa koperasi itu bukanlah kumpulan dari modal (pemodal), seperti halnya pada Perseroan Terbatas, di mana besar kecilnya modal yang ditanam oleh peserta atau pemilik modal tersebut menentukan besar kecilnya hak suara seseorang anggota dalam kebijaksanaan dan dalam pengelolaan usaha perusahaan.

Karena itu meskipun Soeriaatmadja dalam memberikan definisi kepada koperasi memberikan penekanannya pada "kumpulan orang-orang", ini tidaklah berarti bahwa modal itu tidak penting bagi koperasi atau hanya merupakan suatu subordinate part saja. Seperti halnya bagi Perseroan Terbatas, modal bagi Koperasi itu adalah bagaikan darah bagi tubuh manusia.

Dari prespektif ilmu sosial, Modal adalah segala sesuatu yang dapat menguntungkan atau menghasilkan. Modal itu sendiri dapat dibedakan atas: (1) modal yang berbentuk material seperti uang, bangunan, mesin atau barang, (2) modal budaya dalam bentuk kualitas pendidikan, kearifan budaya lokal, dan (3) modal sosial dalam bentuk kebersamaan, (Maryani, 2007).

BAB

4

PERBEDAAN KOPERASI DENGAN ORGANISASI LAINNYA

Sebagaimana kita ketahui, dalam kegiatan dunia usaha di Indonesia kita mengenal berbagai bentuk badan hukum perusahaan yaitu: Perusahaan Perseorangan, Persekutuan dengan Firma, Persekutuan Komanditer, Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Koperasi.

Bentuk-bentuk kegiatan usaha tersebut di atas, selanjutnya dapat kita kelompokkan dalam 3 sektor, yaitu:

1. Usaha Swasta.
2. Usaha Pemerintah.
3. Koperasi.

Tetapi tidak semua negara mengelompokkan kegiatan-kegiatan usaha tersebut dalam 3 sektor, seperti yang dilakukan di Indonesia. Di banyak negara, umumnya hanya terdapat 2 sektor usaha yaitu usaha yang diselenggarakan oleh swasta dan yang diusahakan oleh Pemerintah. Koperasi pada umumnya dikelompokkan dalam usaha swasta,

Di Rusia (sebelum glasnost) dan di negara-negara komunis lainnya, kegiatan-kegiatan usaha umumnya atau sebagian besar merupakan usaha milik pemerintah, termasuk usaha koperasi di dalamnya. Sebelum kaum Bolsyewik berkuasa (1918) koperasi di Rusia itu merupakan suatu gerakan yang berazaskan sukarela, maka melalui dekret Pemerintah pada tahun 1920, keanggotaan pada koperasi-koperasi konsumen diwajibkan dan semua badan-badan distribusi, baik yang berbentuk koperasi atau bukan, keayaannya dijadikan milik negara. Dengan lain perkataan gerakan

BAB

5

ALAT PERLENGKAPAN ORGANISASI KOPERASI

A. Rapat Anggota

Titik tolak keberadaan rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi adalah keberadaan lembaga ini sebagai satu-satunya lembaga formal yang mewadahi semua anggota Koperasi sebagai sesama pemilik. Sebagai sesama pemilik maka semua anggota memiliki hak yang sama untuk turut menentukan perkembangan Koperasi. Melalui rapat anggota Koperasi inilah semua anggota Koperasi akan menggunakan hak suaranya sesuai dengan prinsip "satu orang satu suara."

Dengan demikian, melalui forum rapat anggota, para anggota Koperasi akan memiliki peluang untuk turut mengarahkan jalannya organisasi dan usahanya, mengevaluasi kinerja pengurus dan pengawas serta menentukan apakah koperasi dapat berjalan terus atau perlu dibubarkan. Dengan segala haknya itu, rapat anggota merupakan alat perlengkapan organisasi terpenting dimiliki oleh koperasi.

Kekuasaan Rapat Anggota

Sebagaimana ditegaskan dalam pasal 23 UU No. 25/1992, ke kuasaan rapat anggota Koperasi meliputi:

1. Menetapkan Anggaran Dasar Koperasi

Anggaran dasar adalah kesepakatan yang telah dirumuskan oleh para anggota Koperasi dan diterima secara sukarela oleh semua anggota. Pada umumnya anggaran dasar Koperasi mengatur hubungan antar anggota,

BAB 6

MAZHAB KOPERASI

Kita ketahuai bahwa koperasi merupakan unsur dan bagian dari berbagai idiologi dan konsepsi yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan masyarakat baru yang lebih baik. Secara tegas koperasi di anggap seabagai alat yang tepat untuk mewujudkan berbagai bentuk masyakata yang baik, karena tampaknya koperasi itu sesuai dengan sejumlah idiologi dan mencakup nilai-nilai filosofis mengenai kerjasama, seperti persamaa, keadilan, dan tolong-menolong.

Dengan mempertimbangkan hal ini, secara garis besar Craig (1980, *dalam* Hanel 1989:132) membedakan 5 Mazhab yaitu :

A. Idiologi atau Aliran Koperasi

1. Mazhab koperasi persemakmurann (Co-operative Commonwealth School) yang lahir di Inggris. Mazhab ini bersikap fundamental ini menginginkan dan memperjuangkan agar prinsip-prinsip koperasi di berlakukan pada bagian luas kegiatan manusia dan lembaga, sehingga koperasi memberi pengaruh dan kekuatan ysnng dominan di tengah masyarakat. Mazhab ini merupakan idiologi asli para perintis Rochdale dan para pemimpin pada awal abad ke 19;;... citra mengenai masyarakat yang baik merupakan suatu hal, di mana organisasi koperasi tumbuh dan berkembang di segala bidang dan pada semua kegiatan ekonomi dan sosial. Gagasan ini mencakup pula gagasan para pendukung sosialisme koperasi awal dan koperativisme.

BAB 7

LATAR BELAKANG SEJARAH DAN TIMBULNYA GERAKAN KOPERASI DUNIA

A. Koperasi Sebagai Suatu Sistem

Sejak dilahirkan, manusia telah menghadapi masalah untuk bisa tetap hidup dan akan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mencukupi kebutuhan dan bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan karena tidak sesuai jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang mereka peroleh dan dengan apa yang telah mereka capai.

Jika semula untuk mempertahankan hidupnya, seseorang bekerja menghasilkan suatu barang untuk digunakan sendiri atau untuk keluarganya, maka dalam perkembangannya. Usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan untuk mencapai keinginannya itu bukan lagi sebagai individu, tetapi sebagai anggota dari suatu kelompok dalam masyarakat, di mana mereka harus bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang selalu didorong oleh timbulnya keinginan yang baru dan mereka akan selalu mempunyai keinginan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi dari apa yang telah mereka capai hari ini. Keberhasilan manusia untuk bisa tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya itu sangat dipengaruhi oleh faktor alam, terutama pada masyarakat yang primitif. Jika di satu pihak, alam merupakan segala sumber bagi kehidupan manusia, maka di lain pihak alam bisa merupakan sumber bencana bagi manusia. Bahkan tidak jarang

BAB

8

SEJARAH PERKEMBANGAN KOPERASI DI ASIA

A. Koperasi Di Korea

Koperasi di Korea terutama Koperasi pertaniannya dapat ditelusuri kembali pada awal abad ke 20. Koperasi simpan-pinjam pada mulanya berdiri pada tahun 1907. Koperasi ini didirikan oleh rakyat pedesaan untuk membantu para petani yang membutuhkan uang untuk membiayai usaha pertaniannya.

Koperasi kerajinan (industri kecil) dan Koperasi pertanian mulai diorganisir pada tahun 1936, yang terutama untuk mengusahakan pembelian kebutuhan bersama dan mengelola kegiatan usaha. Kedua organisasi Koperasi itu diberikan perlindungan dan pengawasan oleh pemerintah. Pada tahun 1956 Koperasi simpan pinjam diorganisir kembali menjadi Bank Pertanian Korea, khusus untuk melayani kebutuhan kredit disektor pertanian. sebagai bagian dari pertumbuhan gerakan Koperasi yang modern di daerah pedesaan, maka Koperasi pertanian mulai dibangun di negeri ini pada tahun 1957. Jadi disini ada dua organisasi Koperasi yang bergerak di pedesaan untuk melayani petani dalam kebutuhan kredit, yakni Bank Pertanian Korea dan Koperasi Pertanian

Tetapi kedua organisasi ini bekerja kurang efisien karena bukan melayani kepentingan yang sama tetapi juga satu sama lain saling bersaing. Oleh karenanya maka dirasakan perlu adanya kerjasama dan keserasian kerja antara kedua badan tersebut, demi untuk perbaikan nasib petani pedesaan. Hal ini mendorong orang Korea untuk memikirkan suatu organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001) *Koperasi Teori dan Praktik*, Erlangga-Jakarta
- Dulfer, Eberhard dan Laurinkari, Juhani (1994), *International Handbook of Cooperative Organizations*, Gottingen - Germany.
- Hanel, Alfred (1989) *Organisasi Koperasi Pokok-pokok Pikiran mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangannya di Negara-Negara Berkembang*, Guru Besar Tamu Unpad dari University of Marburg. Unpad - Bandung
- Hendar dan Kusnadi (2002), *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*, FE-UI - Jakarta
- Henrojogi (1999) *Koperasi Azas, teori dan praktek*, RajaGrafindo-Jakarta
- Ign. Sukamdiyo (1999), *Manajemen Koperasi*, Erlangga -Jakarta
- Muenkner, Hans H. (2001), *Penemuan Kembali Koperasi Dalam Kebijakan Pembangunan*, University of Marburg Yakoma-PGI - Jakarta
- Muenkner, Hans H. (1988), *Pengantar Hukum Dengan Acuan Khusus Mengenai Perundang-Undangan Koperasi di Indoesia*, Unpad - Bandung
- Roepke, Jochen (2000) *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Philipps University Marburg Germany, alih bahasa Hj. Sri Djatnika S. Arifin. Salemba Empat-Jakarta
- Revrisond Baswir (2000), *Koperasi Indonesia*, BPFE - Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Sutaryo Salim (2000). *Organisasi Kebijakan Koperasi*, Unpad-Bandung

Thoby Mutis (1992), Pengembangan Koperasi Kumpulan Karang,
PT Gramedia Widiasarana Indonesia - Jakarta

TENTANG PENULIS



Muliha Halim, lahir pada tanggal 30 Desember 1965 di Wangi-Wangi Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudara. Anak dari pasangan Halim (alm) dan Ibu Mida (alm). Jenjang Pendidikan Formal : SDN 2 Wanci lulus tahun 1980. SMP Negeri 4 Kendari tahun 1983, SMAN 4 Kendari Tahun

1986. Pendidikan Tinggi; S1 Universitas Halu Oleo Tahun 1992, Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi, S2 Universitas Padjadjaran Jurusan Ilmu Ekonomi Bidang Keahlian Ekonomi Koperasi, lulus Tahun 2003 dan S3 Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan (PIPS) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lulus Tahun 2012. Sampai sekarang menjadi dosen tetap di (S1 FKIP dan S2 Pascasarjana Universitas Halu Oleo Kendari.

Pengalaman mengajar dimulai sejak masih menjadi mahasiswa sebagai asisten dosen pada mata kuliah auditing dan dasar-dasar akuntansi. Setelah di angkat jadi dosen tetap dipercayakan untuk mengasuh mata kuliah pada program studi pendidikan ekonomi dan akuntansi antara lain:

- Sejarah teori-teori ekonomi
- Metodologi Penelitian
- Kewiausahaan
- Ekonomi Pendidikan;
- Statistika;
- Manajemen Koperasi
- Senimar dan Praktik Koperasi
- Pemeriksaan Koperasi;
- Ekonomi koperasi;
- Agrobisnis.

Menikah dengan Sriwulandari, S.Pd tahun 1991, dan dianugerahi dua putra-putri Septian Chandara Pratama (Tian) dan Dwi Fatmawati Halim (Fia). Saat ini tinggal di Jln. Kapten Pier Tendean Kompleks Perumahan Teporombua No.2-3/B RT 02/ RW 03 Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.